

# PERANAN GURU PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN DALAM MENINGKATKAN KEDISIPLINAN SISWA KELAS VII DI MTs. AL-AMIN TABANAN TAHUN PELAJARAN 2018/2019

Elsa Muliati Asut<sup>1</sup>, I Wayan Wiryawan<sup>2</sup>, I. G. K. Semudra<sup>3</sup>

Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial  
Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan Saraswati  
[ondikola94@gmail.com](mailto:ondikola94@gmail.com)

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kendala-kendala yang dihadapi guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dalam meningkatkan kedisiplinan siswa kelas VII di MTs. AL-AMIN Tabanan Tahun pelajaran 2018/2019, dan upaya yang dilakukan guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dalam meningkatkan kedisiplinan siswa kelas VII di MTs. AL-AMIN Tabanan Tahun pelajaran 2018/2019, serta peranan guru Pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan dalam meningkatkan kedisiplinan siswa kelas VII di MTs. AL-AMIN Tabanan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan hasil penelitian didapatkan kendala yang dihadapi guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) dalam meningkatkan kedisiplinan siswa kelas VII di MTs. AL-AMIN Tabanan, ada dua faktor yaitu faktor internal yang berasal dari diri siswa sendiri dan faktor eksternal berasal dari faktor guru. Upaya guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dalam meningkatkan kedisiplinan siswa kelas VII di MTs. AL-AMIN Tabanan, yaitu di dalam kelas dengan cara mengaitkan materi ajar dengan kedisiplinan, seperti norma-norma. Sedangkan di luar kelas melalui pembinaan, motivasi, dan pemberian sanksi bagi yang melanggar peraturan sekolah. Peranan guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dalam meningkatkan kedisiplinan siswa kelas VII di MTs. AL-AMIN Tabanan, sebagai motivator dan memberikan teladan.

**Kata kunci : Peranan Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn), Kedisiplinan Siswa**

## ABSTRACT

*This study aims to determine the constraints faced by Pancasila and Citizenship Education teacher in improving student discipline VII in MTs. AL-AMIN Tabanan years of lesson 2018/2019, and efforts by education teachers Pancasila and Citizenship in increasing student ledings of led VII in MTs. AL-AMIN Tabanan years of lesson 2018/2019, as well as the role of education teacher Pancasila and Citizenship in the relationship of class students VII in MTs. AL-AMIN Tabanan years of lesson 2018/2019.*

*The method used in this research is observation method, interview, and dokumentasi. Where the research results obtained an award obstruction faced by education teachers Pancasila and Citizenship in increasing student ledings of led VII in MTs. AL-AMIN Tabanan, there are two factors, the internal factors is of its own students and external factors are derived from the teacher. Efforst of education teachers Pancasila and Citizenship in increasing student ledings of led VII in MTs. AL-AMIN Tabanan that is in the class by means associating the teaching material with discipline like norms. While outside the class through coaching, motivation, and sanctions for those who violate the school rules. The role of education teachers Pancasila and Citizenship in improving the discipline of class VII students in MTs. AL-AMIN Tabanan, as a motivator and as an example of the example.*

**Keyword : Role of education teachers Pancasila and Citizenship, student discipline**

## 1. PENDAHULUAN

Guru merupakan salah satu komponen penting yang ada di sekolah. Guru memiliki peran dan fungsi yang sangat penting dalam membentuk keperibadian anak guna menyiapkan dan mengembangkan sumber daya manusia, dan mensejahterahkan masyarakat, serta kemajuan Negara, dan Bangsa, terutama dalam hal ini adalah Guru Pendidka Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn). Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) mempunyai peranan dan tanggung jawab yang sangat besar dalam upaya meningkatkan sikap dan perilaku siswa yang salah satunya meliputi sikap disiplin siswa. Karena Guru Pendidkan Pancasila dan

Kewarganegaraan (PPKn) merupakan mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warga negara yang memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajiban untuk menjadi warga Negara Indonesia yang cerdas, trampil, dan berkarakter sesuai dengan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

Untuk menjadi seorang warga negara yang baik, seorang harus memiliki watak atau karakter yang baik juga. Oleh karena itu, guru pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan (PPKn) harus mampu menanam, membina, dan mengembangkan serta meningkatkan perilaku disiplin siswa di sekolah. Sebab guru pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan (PPKn) dituntut bukan hanya sebagai pemberi materi atau pengajar saja, tetapi juga bertanggung jawab terhadap pembinaan watak dan karakter siswa yang salah satunya meliputi sikap disiplin siswa.

Berdasarkan fakta atau kenyataan di lapangan dan pengalaman peneliti pada saat melaksanakan Program Pengalaman Lapangan (PPL) di MTs. AL-AMIN Tabanan, masih banyak siswa yang kurang disiplin atau masih banyak yang melakukan pelanggaran terhadap aturan/ tata tertib sekolah sekolah. Misalnya terlambat datang ke sekolah, tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, tidak datang ke sekolah tanpa ada keterangan. Hal itu terjadi karena peran guru PPKn dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di MTS.AL-AMIN Tabanan, belum berjalan efektif, karena selama ini yang menangani masalah tersebut sepenuhnya dilakukan oleh bidang kesiswaan pada hal peranan guru PPKn di sekolah itu sangat penting khususnya salam membina, menegakan, membentuk serta meningkatkan kedisiplinan siswa.

Dari beberapa permasalahan tersebut di atas maka penulis tertarik untuk mengkaji lebih jauh tentang "Peranan Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Kelas VII di MTs. AL-AMIN Tabanan, Tahun Pelajaran 2018/2019".

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat dirumuskan permasalahan pokok yang berkaitan dengan peranan guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dalam meningkatkan kedisiplinan siswa kelas VII di MTs AL-AMIN Tabanan, Tahun Pelajaran 2018/2019 , adalah sebagai berikut :

1. Apa saja kendala yang dihadapi guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dalam meningkatkan kedisiplinan siswa kelas VII di MTs AL-AMIN Tabanan Tahun Pelajaran 2018/2019?
2. Upaya- uapaya yang dilakukan guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dalam meningkatkan kedisiplinan siswa kelas VII di MTs. AL-AMIN Tabanan Tahun Pelajaran 2018/2019?
3. Bagaimana peranan guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dalam meningkatkan kedisiplinan siswa kelas VII di MTs AL-AMIN Tabanan Tahun Pelajaran 2018/2019?

Ruang lingkup dalam penelitian ini adalah sekolah yang dijadikan obyek penelitian terbatas hanya pada sekolah MTs. AL-AMIN Tabanan, siswa yang diteliti terbatas hanya pada siswa kelas VII saja, dan Peranan Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Kelas VII di MTs. AL-AMIN Tabanan, Tahun Pelajaran 2018/2019.

## **2. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitan kualitatif, yang dilakukan di MTs. AL-AMIN Tabanan. Dalam penelitian ini digunakan tiga macam metode yaitu : (1) Metode penentuan subjek penelitian, (2) Metode pengumpulan data, dan (3) Metode pengolahan data.

Berbicara tentang metode penentuan subyek penelitian, ada beberapa hal yang perlu dijelaskan antara lain : populasi dan sampel . Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian. sampel adalah adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang ada pada populasi. Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII di MTs. AL-AMIN Tabanan yang berjumlah 57 siswa yang dibagi dalam 3 kelas, yaitu kelas VII A berjumlah 20 siswa, kelas VII B berjumlah 20 siswa, dan kelas VII C berjumlah 17 siswa. Sedangkan sampel penelitian ini adalah

ditentukan sebanyak 57 siswa atau seluruh siswa dari 3 kelas VII yaitu kelas VIIA, VIIB, dan VIIC dengan alasan karena populasinya di bawah 100 sesuai dengan pendapat Arikanto (2013:171) yaitu apabila populasi kurang dari 100, maka sampel di ambil dari keseluruhan populasi yang ada sehingga disebut penelitian populasi.

Metode pengolahan data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi sesuai dengan kebutuhan di lapangan, dan metode yang digunakan dalam pengolahan data yaitu menggunakan metode deskriptif dan metode kualitatif .

### 3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Kendala- kendala yang dihadapi Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) dalam meningkatkan kedisiplinan siswa kelas VII di MTs. AL-AMIN Tabanan

Kendala-kendala guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di kelas VII di MTs. AL-AMIN Tabanan tersebut adalah sebagai berikut.

- a. Faktor internal

- 1) Dari siswa sendiri

Faktor yang menyebabkan siswa sulit diatur yaitu faktor dari diri siswa sendiri, faktor keluarga, seperti beberapa orang tua yang tidak peduli terhadap perkembangan perilaku anaknya, kasih sayang yang diberikan oleh orang tua kepada anak kurang, orangtua terlalu sibuk dengan pekerjaannya sehingga tidak sempat memperhatikan kedisiplinan anaknya, ada pula orang tua siswa yang *broken home*, yang mengakibatkan siswa tersebut kurang mendapat perhatian dari kedua orang tuanya, dan faktor lingkungan yang kurang baik. Apabila siswa bergaul dengan teman yang perilakunya kurang baik, maka perilaku siswa tersebut menjadi kurang baik pula. Sebaliknya, apabila siswa bergaul dengan teman yang perilakunya baik, maka perilaku siswa tersebut menjadi baik Hal ini sangat berpengaruh negatif bagi perkembangan perilaku siswa.

- b. Faktor eksternal

- 1) Dari guru

Bedasarkan hasil penelitian dan wawancara dengan kepala sekolah MTs AL-AMIN Tabanan, bahwa kendala yang dihadapi guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di kelas VII MTs. AL-AMIN Tabanan kurangnya pengawasan dari guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan terhadap siswa sehingga menyebabkan siswa kurang berdisiplin.

2. Upaya Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Kelas VII di MTs AL-AMIN Tabanan

Dalam melaksanakan perannya untuk meningkatkan kedisiplinan siswa kelas VII di MTs. AL-AMIN Tabanan, guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) terdapat berbagai cara atau upaya yang dilakukan, di dalam kelas dengan cara mengaitkan materi ajar dengan kedisiplinan, seperti diajarkan tentang norma-norma sedangkan di luar kelas dengan cara melalui pembinaan, motivasi, serta pemberian sanksi bagi yang melakukan pelanggaran atau tidak berdisiplin.

1. Guru PPKn sebagai pembina kedisiplinan

Melalui pembinaan, guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) berarti selalu memberikan pengawasan terhadap siswa, dan selalu memperhatikan siswa, mengenalkan siswa terhadap peraturan yang berlaku di sekolah, dan dapat mengembangkan potensi yang dimiliki oleh siswa.

2. Guru PPKn Sebagai Motivator

Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) sebagai motivator dapat membantu mengarahkan siswa ke arah yang lebih baik, sehingga siswa memiliki pribadi dan tingkah laku yang positif, serta disiplin yang baik.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Sumartono selaku guru Pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan (PPKn) di MTs AL-AMIN Tabanan, beliau mengatakan bahwa: "Dengan diberikan motivasi kepada siswa, kedisiplinan siswa sudah lebih meningkat, meskipun masih ada beberapa siswa yang masih melanggar".(Wawancara, Bapak Sumartono, 9 Mei 2019).

### 3. Pemberi Sanksi

Pemberian sanksi terhadap siswa yang melanggar peraturan yang di sekolah ataupun di kelas dapat memberikan efek jera terhadap siswa. Sanksi yang diberikan terhadap siswa kelas VII di MTs AL-AMIN Tabanan berupa sanksi yang mendidik sekaligus memberikan efek jera terhadap siswa, seperti menghafal UUD, membaca Pancasila, membaca Proklamasi, serta menghafal pasal-pasal.

Dengan demikian dapat penulis simpulkan bahwa upaya yang dilakukan guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) dalam meningkatkan kedisiplinan Kelas VII di MTs AL-AMIN Tabanan, sudah berjalan dengan baik tetapi belum sempurna karena masih ditemukan beberapa siswa yang masih melanggar peraturan sekolah.

### 3. Peranan Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Kelas VII di MTs. AL- AMIN Tabanan Tahun Pelajaran 2018/2019.

Berdasarkan hasil wawancara penulis, bahwa peranan Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dalam meningkatkan kedisiplinan siswa kelas VII di MTs AL-AMIN Tabanan, sebagai motivator dan juga sebagai pemberi teladan dalam berperilaku. Sebagai motivator yaitu memberikan penjelasan kepada siswa tentang manfaat dan pentingnya berdisiplin, memberikan sanksi bagi yang melanggar peraturan, serta memberikan hadiah kepada siswa yang tidak pernah melakukan pelanggaran. Tujuannya agar membangkitkan semangat disiplin siswa yang kurang berdisiplin. Sedangkan sebagai pemberi teladan yang dilakukan guru PPKn adalah dengan berperilaku dan bertutur kata yang sopan baik dengan sesama guru ataupun dengan siswa, memberi contoh berpakaian dengan rapi, hadir ke sekolah lebih awal dan tidak pulang lebih cepat dari siswa, dan masuk kelas tepat waktu.

## 4. SIMPULAN DAN SARAN

### 1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dihasilkan peneliti, dapat dikemukakan simpulan sebagai berikut :

#### 1. Kendala-kendala yang dihadapi guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) dalam meningkatkan kedisiplinan siswa kelas VII di MTs AL-AMIN Tabanan.

- 1) Faktor internal, yaitu faktor dari siswa sendiri hal itu disebabkan karena pembawaan, lingkungan pergaulan yang kurang baik, serta faktor keluarga.
- 2) Faktor eksternal , yaitu dari faktor guru, dalam membentuk kedisiplinan siswa di sekolah kurangnya pengawasan dari guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) kepada siswa yang mengakibatkan masih adanya siswa yang melanggar peraturan kelas.

#### 2. Upaya yang dilakukan Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) dalam meningkatkan kedisiplinan siswa kelas VII di MTs AL-AMIN Tabanan yaitu di dalam kelas dengan cara mengaitkan materi ajar dengan kedisiplinan, seperti norma-norma dan bisa juga dilakukan di luar kelas yaitu melalui pembinaan, motivasi, dan perian sanksi bagi yang melanggar peraturan yang telah ditentukan disekolah.

##### 1) Guru PPKn sebagai pembina kedisiplinan

Upaya pembinaan yang dilakukan guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan bertujuan membantu siswa untuk mengenal, menemukan, dan mengembangkan pribadi yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, mandiri, serta sehat jasmani dan rohani, meskipun belum optimal tetapi setidaknya dapat meningkatkan kedisiplinan siswa.

- 2) Guru PPKn sebagai motivator  
Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) sebagai motivator dapat membantu mengarahkan siswa ke arah yang lebih baik, sehingga siswa memiliki pribadi dan tingkah laku yang positif, serta disiplin yang baik. Dengan diberikan motivasi kepada siswa, kedisiplinan siswa sudah lebih meningkat, meskipun masih ada beberapa siswa yang masih melanggar.
  - 3) Pemberi Sanksi  
Pemberian sanksi terhadap siswa yang melanggar peraturan yang di sekolah ataupun di kelas dapat memberikan efek jera terhadap siswa. Sanksi yang diberikan terhadap siswa di MTs AL-AMIN Tabanan berupa sanksi yang mendidik sekaligus memberikan efek jera terhadap siswa, seperti menghafal UUD, membaca Pancasila, membaca Proklamasi, serta menghafal pasal-pasal.
3. Peranan guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dalam meningkatkan kedisiplinan siswa kelas VII di MTs AL-AMIN Tabanan Tahun pelajaran 2018/2019
- 1) Sebagai motivator, hal yang dilakukan yaitu dengan menjelaskan kepada siswa akan manfaat dan keuntungan yang akan didapat jika siswa berdisiplin, pemberian hukuman bagi siswa yang tidak berdisiplin/yang melanggar peraturan sekolah, dan pemberian hadiah bagi siswa yang berdisiplin/yang tidak pernah melanggar peraturan sekolah.
  - 2) Sebagai pemberi teladan  
Guru merupakan sosok panutan yang patut ditiru dan diteladani oleh siswa. Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan harus mampu menjadi contoh teladan bagi siswa-siswanya. Misalnya dengan berperilaku dan bertutur kata yang sopan baik dengan sesama guru ataupun dengan siswa, memberi contoh berpakaian dengan rapi, hadir ke sekolah lebih awal dan tidak pulang lebih cepat dari siswa, dan masuk kelas tepat waktu

## 2. Saran

- a. Disarankan kepada siswa meningkatkan kesadaran untuk menaati peraturan yang berlaku di sekolah karena peraturan dibuat bukan hanya untuk membatasi siswa saja, tetapi juga untuk melindungi siswa, jangan pernah memilah dan memilih mata pelajaran, karena setiap mata pelajaran sangat bermanfaat bagi masa depan, dan selalu mendengarkan masukan dan nasehat dari semua guru.
- b. Disarankan kepada guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) selalu memberikan nasehat dan masukan terhadap siswa untuk selalu disiplin, meningkatkan pengawasan dan pembinaan terhadap siswa untuk mencegah dan mengatasi tindakan yang melanggar peraturan agar memiliki sikap disiplin, dan selalu menjadi teladan yang bisa memberikan contoh perilaku yang baik kepada siswa, serta selalu memberikan motivasi untuk meningkatkan semangat siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Sugoyono. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan Kombinasi*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sukmadinata. 2006. *Metode Penelitian pendidikan*. Bandung: Rosadakarya.
- Syaiful, Bahri Djamarah. 2005. *Guru Dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*, Jakarta : Rineka Cipta.
- Soegeng, Prijodarminto. 2008. *Disiplin, Kiat Menuju Sukses*. Jakarta : Abadi.
- Syaiful, B. Djamarah. 2005. *Guru Dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Tulus, Tu'u. 2004 . *Peran Disiplin Pada Perilaku Siswa dan Prestasi Siswa*. Jakarta : Grasindo.
- Undang- Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Undang - Undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.